



IHSG

5.456,40

-10,47 (-0,19%)

MNC36

298,49

-0,61 (-0,20%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,9
Value	5,5
Market Cap.	5.501
Average PE	17,2
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.519—4.700
USD/IDR	12.949
IHSG Daily Range	5.408 - 5.485
USD/IDR Daily Range	12.980-13.080

GLOBAL MARKET (02/04)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.763,24	+65,06	+0,37
NASDAQ	4.886,94	+6,71	+0,14
NIKKEI	19.312,79	+277,95	+1,46
HSEI	25.275,64	+192,89	+0,77
STI	3.450,72	+3,70	+0,11

COMMODITIES PRICE (02/04)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49,14	-0,95	-1,90
Batubara US/ton	56,80	-0,80	-1,41
Emas US/oz	1.200,9	-7,30	-0,60
Nikel US/ton	13.025	+320	+2,52
Timah US/ton	16.795	+220	+1,33
Copper US/ pound	2,73	-0,015	-0,53
CPO RM/ Mton	2.191	+25	+1,15

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Diluar penguatan DJIA dengan 4 hari perdagangan sebesar +50,58 poin (+0,29%), released data Nonfarm Payrolls dihari Jumat, disaat market sedang merayakan Good Friday, diluar dugaan cukup mengkhawatirkan karena hanya bertambah 126.000 unit, level terendah sejak Desember 2013, jauh diluar consensus ekonom sebesar 245.000 unit dimana kecilnya pertambahan NFP tersebut terkonsentrasi di *sector good-producing* akibat dampak penguatan US Dollar dan melemahnya harga minyak disamping sector Leisure dan hospitality yang juga mengalami perlambatan pertumbuhan tenaga kerja akibat lebih dinginnya *winter season*.

Berakhirnya released laporan keuangan kuartal 4/2014 sehingga IHSG turun -10,47 poin (-0,19%) tetapi selama seminggu IHSG menguat +59,55 poin (+1,1%) sebagai dampak aksi beli bersih investor asing selama minggu lalu Rp 1,46 triliun atau selama 19 hari net sell asing mencapai Rp -5,58 triliun atau year to date mencapai Rp 6,22 triliun dan penguatan Rupiah atas US Dollar sebesar +0,34%.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA +0,3%, di awal pekan ini DJIA berpeluang terkena aksi jual merujuk Dow Fut -130 poin seiring buruknya data NFP Maret yang hanya tercipta 126.000 unit pekerjaan (level terendah sejak 2013) dan jauh di bawah konsensus 245.000 unit pekerjaan serta flatnya *unemployment rate* di level 5,5%.

Buruknya data NFP berdampak atas US Bond yield dimana 10-year bond yield turun 1,81% dari 1,89% dan 2-year bond yield juga turun menjadi 0,46% dari level 0,55%.

Setelah itu fokus Wall Street menuju release LK Q1/2015 dimulai dari Alcoa yang akan release Rabu, 8 April, dimana secara umum *earning* di Q1/2015 diperkirakan akan turun berkisar 2,8%-3%, suatu ekspektasi pertumbuhan negatif *earning* kuartalan pertama kali sejak 6 tahun terakhir akibat penguatan USD dan dampak kejatuhan harga minyak adalah 2 faktor yang menggerogoti profit emiten dan ekonomi. Lebih lanjut diperkirakan laba bersih emiten energi akan turun 64% yoy.

Perkiraan akan jatuhnya DJIA Senin malam dan kejatuhan EIDO akan berdampak secara psikologis kepada pelaku pasar domestik sehingga IDX diperkirakan akan berjalan dalam kisaran terbatas di hari Senin setelah seminggu lalu naik +1,1% sambil memperhatikan apakah investor asing melanjutkan aksi beli bersihnya dan kelanjutan penguatan IDR atas USD setelah mengecewakannya data NFP Maret. Saran Buy lebih baik fokus atas saham yang memberikan *dividen yield* cukup besar (lebih dari 7%) seperti BJBR ditengah kinerja fundamental yang cukup menjanjikan.

BUY: BJBR, JSMR, SMRA, TBIG, BMRI, INDF, UNVR, KLBF, BSDE, PGAS, INTP, AKRA, ASRI, MIKA, PWON, GGRM, MAPI, MPPA, BBRI
 BOW: CTRA, LPKR

MARKET MOVERS (06/04)

Senin Rupiah menguat di level Rp 13.020 (08.00 AM)
 Indeks Nikkei Senin turun -68 poin (08.00 AM)
 Dow Jones Futures Senin turun -116 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Perseroan alami pertumbuhan laba bersih sebesar 13,63 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp704,98 miliar atau Rp52 per saham dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp620,39 miliar atau Rp45 per saham. Pendapatan naik jadi Rp10,65 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp10,02 triliun dan beban langsung naik jadi Rp6,13 triliun dari beban langsung tahun sebelumnya Rp5,48 triliun. Laba kotor turun tipis menjadi Rp4,52 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp4,53 triliun. Sedangkan turunnya beban keuangan menjadi Rp376,63 miliar dari Rp571,64 miliar dan rugi kurs menjadi Rp246,39 miliar dari Rp760,16 miliar membuat laba sebelum pajak naik menjadi Rp1,91 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1,51 triliun. Jumlah liabilitas per Desember 2014 mencapai Rp9,49 triliun naik dari jumlah liabilitas per Desember 2013 yang Rp7,71 triliun. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp25,36 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp21,06 triliun.

PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 24,02 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp5,36 triliun dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang Rp4,32 triliun. Pendapatan naik jadi Rp65,18 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya Rp55,43 triliun dan biaya pokok penjualan naik jadi Rp51,80 triliun dari biaya pokok tahun sebelumnya Rp44,56 triliun. Laba bruto naik jadi Rp13,38 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp10,87 triliun. Laba usaha naik jadi Rp8,57 triliun naik dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp6,69 triliun. Beban bunga naik jadi Rp1,37 triliun dari beban bunga tahun sebelumnya Rp755,51 miliar dan laba sebelum pajak naik menjadi Rp7,20 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp5,94 triliun. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp58,22 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp50,77 triliun.

PT Dyandra Media Internasional Tbk (DYAN). Perseroan rugi sebesar Rp13,28 miliar hingga periode Desember 2014 dibandingkan laba sebesar Rp49,44 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik jadi Rp920,87 miliar dari pendapatan tahun sebelumnya Rp908,14 miliar dan beban pokok naik jadi Rp633,25 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp572,74 miliar. Laba bruto turun jadi Rp287,62 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp335,40 miliar. Beban usaha naik jadi Rp252,09 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp230,48 miliar. Laba usaha turun jadi Rp35,53 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp104,91 miliar. Beban lain-lain neto naik jadi Rp21,79 miliar dari beban lain-lain tahun sebelumnya Rp18,74 miliar. Laba sebelum pajak turun jadi Rp13,73 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp86,17 miliar. Total aset perseroan hingga Desember 2014 mencapai Rp1,76 triliun turun dari total aset per Desember 2013 yang Rp1,79 triliun.

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT). Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp7,37 miliar hingga periode Desember 2014 dibandingkan rugi bersih Rp6,70 miliar periode sama tahun sebelumnya. Penjualan neto naik jadi Rp434,74 miliar dari penjualan neto tahun sebelumnya Rp358,12 miliar dan laba bruto naik jadi Rp246,99 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp157,68 miliar. Laba usaha tercatat Rp11,74 miliar dibandingkan rugi usaha tahun sebelumnya Rp10,12 miliar. Meski biaya keuangan naik jadi Rp2,68 miliar dari Rp1,55 miliar dan penghasilan bunga turun jadi Rp991,75 juta dari penghasilan bunga tahun sebelumnya Rp1,66 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp10,04 miliar dibandingkan rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp10,01 miliar. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp498,78 miliar naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp439,58 miliar.

PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA). Perseroan membukukan kenaikan pendapatan menjadi Rp9,46 triliun sepanjang tahun 2014, dari Rp8,2 triliun pada 2013. Kenaikan pendapatan diiringi kenaikan beban pokok penjualan pada 2014 yakni menjadi Rp8,49 triliun dari tahun sebelumnya Rp7,33 triliun. Kendati beban penjualan naik namun pos-pos laba tidak mengalami penurunan sepanjang 2014, seperti laba bruto naik menjadi Rp968,38 miliar dari tahun sebelumnya Rp871,01 miliar, laba sebelum beban pajak naik menjadi Rp225,74 miliar dari tahun sebelumnya Rp196,47 miliar, dan laba tahun berjalan menjadi Rp165,2 miliar dari Rp133,86 miliar tahun sebelumnya. Sementara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik menjadi Rp161,33 miliar dari Rp129,76 miliar di tahun sebelumnya. Dan laba bersih per saham dasar tercatat naik menjadi Rp175,65 dari Rp141,27. Jumlah aset yang dibukukan perseroan sepanjang 2014 cenderung stabil dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp2,47 triliun.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP). Perseroan meraih penjualan neto Rp2,63 triliun hingga periode Desember 2014 naik dari penjualan Rp2,07 triliun periode tahun sebelumnya. Beban pokok naik jadi Rp1,91 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,48 triliun, dan laba bruto naik jadi Rp730,65 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp590,88 miliar. Rugi sebelum pajak turun jadi Rp508,39 miliar dibandingkan rugi sebelum pajak tahun sebelumnya Rp3,04 triliun. Rugi bersih yang diderita perseroan mencapai Rp450,64 miliar, turun dari rugi bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,56 triliun. Total aset per Desember 2014 turun menjadi Rp17,44 triliun jika dibandingkan total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp18,01 triliun.

COMPANY LATEST

PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE). Perseroan alami kenaikan laba bersih menjadi Rp304,87 miliar hingga Desember 2014 dibandingkan laba bersih periode tahun sebelumnya yang Rp294,90 miliar. Pendapatan bersih naik jadi Rp14,58 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp10,48 triliun dan beban pokok naik jadi Rp13,77 triliun dibandingkan beban pokok tahun sebelumnya Rp9,85 triliun. Laba kotor naik jadi Rp819,16 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp628,48 miliar dan laba usaha naik jadi Rp532,65 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp448,45 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp411,91 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp393,43 miliar. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp5,01 triliun, naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp3,45 triliun.

PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). Perseroan meraih penjualan sebesar US\$29,81 juta hingga periode Desember 2014 naik dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang US\$28,21 juta. Beban pokok naik jadi US\$33,07 juta dibandingkan beban pokok tahun sebelumnya yang US\$26,60 juta. Rugi bruto diderita US\$3,25 juta dari laba bruto tahun sebelumnya yang US\$1,61 juta. Pendapatan lainnya turun jadi US\$91,54 ribu dari pendapatan lainnya sebelumnya yang US\$576,56 ribu. Keuntungan selisih kurs diraih US\$240,66 ribu dari rugi selisih kurs diraih US\$344,85 ribu. Beban umum turun jadi US\$2,75 juta dari US\$6,83 juta dan rugi sebelum pajak diderita US\$5,68 juta naik dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya US\$5 juta. Manfaat pajak diraih US\$453,44 ribu dari beban pajak tahun sebelumnya US\$652,96 dan rugi bersih turun jadi US\$4,61 juta dari rugi bersih tahun sebelumnya yang US\$5,96 juta. Jumlah aset per Desember 2014 turun jadi US\$81 juta dari jumlah aset per Desember 2013 yang US\$88,46 juta.

PT Grand Kartech Tbk (KRAH). Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp286,04 miliar hingga periode Desember 2014, turun jika dibandingkan penjualan bersih tahun sebelumnya Rp307,86 miliar. Beban pokok turun jadi Rp155,08 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya Rp201,07 miliar. Laba kotor naik jadi Rp130,96 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya Rp106,79 miliar. Beban umum naik jadi Rp46,14 miliar dari beban umum tahun sebelumnya Rp32,42 miliar, dan beban keuangan naik jadi Rp17,40 miliar dari Rp10,51 miliar pada tahun 2013. Sementara beban lain-lain bersih naik jadi Rp1,37 miliar dari beban lain-lain bersih tahun sebelumnya Rp377,16 juta. Laba sebelum pajak turun jadi Rp41,33 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp44,98 miliar. Beban pajak turun jadi Rp9,59 miliar dari beban pajak tahun sebelumnya Rp10,32 miliar dan laba bersih turun tipis jadi Rp31,73 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya Rp31,76 miliar. Jumlah aset per Desember 2014 mencapai Rp479,24 miliar dari jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp329,22 miliar.

PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO). Perseroan alami rugi sebesar Rp389,41 miliar hingga periode Desember 2014, dibandingkan laba periode sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,20 triliun. Penjualan neto naik jadi Rp9,45 triliun dari penjualan neto tahun sebelumnya yang sebesar Rp7,67 triliun, dan beban pokok naik jadi Rp7,99 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp6,53 triliun. Laba bruto naik jadi Rp1,45 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp1,14 triliun. Laba usaha yang diraih perseroan mencapai Rp166,69 miliar dibandingkan rugi usaha tahun sebelumnya yakni Rp794,41 miliar. Sementara biaya keuangan yang naik jadi Rp217,86 miliar dari Rp197,55 miliar tahun sebelumnya dan tidak adanya pendapatan lainnya usai mencatat di periode tahun sebelumnya Rp2,52 triliun, membuat rugi sebelum pajak diderita Rp372,21 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp956,96 miliar. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp7,08 triliun, turun dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp7,17 triliun.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan berhasil membukukan laba bersih Rp415,18 miliar di tahun 2014. Namun, perolehan laba tersebut menyusut bila dibanding dengan laba bersih yang diraih tahun sebelumnya sebesar Rp691,14 miliar. Turunnya pendapatan usaha serta masih tingginya beban yang harus dikeluarkan oleh perseroan di tahun lalu menjadi penyebab menyusutnya laba di periode tersebut. Pendapatan usaha perseroan di tahun lalu tercatat hanya sebesar Rp4,46 triliun, turun dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,58 triliun. Sementara, meningkatnya beban langsung di tahun lalu menjadi Rp3,41 triliun dari tahun sebelumnya Rp3,26 triliun membuat laba kotor perseroan turun menjadi Rp1,05 triliun dari tahun sebelumnya Rp1,32 triliun. Adapun untuk laba usaha di tahun lalu turun menjadi Rp575,38 miliar dari tahun sebelumnya Rp973,24 miliar, dan laba sebelum pajak turun menjadi Rp671,43 miliar dari tahun sebelumnya Rp906,93 miliar. Sedangkan laba per saham dasar turun menjadi Rp88,91 per saham dari Rp147,41 di tahun sebelumnya. Sampai dengan Desember 2014, total aset tercatat mencapai Rp5,99 triliun, naik dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,81 triliun. Sedang untuk kas dan setara kas akhir tahun lalu tercatat sebesar Rp1,17 triliun.

COMPANY LATEST

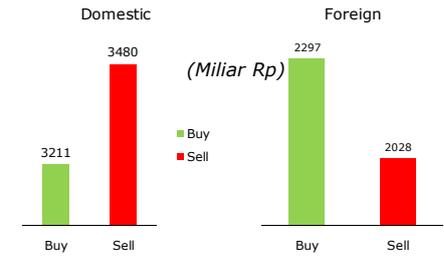
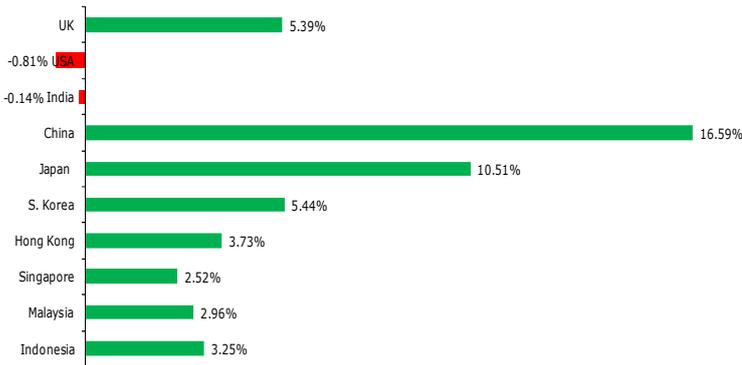
PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT). Perseroan akhirnya berhasil meraih laba di tahun lalu setelah pada tahun sebelumnya perseroan mengalami kerugian. Laba bersih yang berhasil diraih sepanjang tahun lalu mencapai Rp189,47 miliar, sementara di tahun sebelumnya perseroan membukukan rugi bersih Rp17,06 miliar. Laba yang diraih sepanjang tahun lalu ditopang oleh meningkatnya pendapatan usaha perseroan di periode tersebut sebesar 30,85% menjadi Rp2,26 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,73 triliun. Selain itu juga ditopang dengan adanya keuntungan selisih kurs mata uang asing sebesar Rp22,58 miliar dan keuntungan instrumen derivatif sebesar Rp3,25 miliar, serta meningkatnya pendapatan bunga sebesar 179,07% menjadi Rp14,76 miliar. Adapun untuk beban pokok penjualan tahun lalu tercatat naik menjadi Rp1,63 triliun dari tahun sebelumnya Rp1,30 triliun. Sedangkan beban usaha naik jadi Rp274,77 miliar dari sebelumnya Rp271,77 miliar. Sementara untuk laba kotor tahun lalu naik menjadi Rp629,13 miliar dari tahun sebelumnya Rp428,09 miliar, dan laba usaha naik menjadi Rp354,36 miliar dari tahun sebelumnya Rp156,32 miliar. Untuk total aset pada akhir tahun 2014, emiten dibidang perkebunan ini mencatat adanya peningkatan. Per Desember 2014, total aset mencapai Rp16,38 triliun naik lebih dari dua kali lipat dari sebelumnya Rp7,02 triliun per Desember 2013.

PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ). Perseroan meraih pendapatan neto sebesar Rp332,57 miliar hingga periode Desember 2014 naik dibandingkan pendapatan neto tahun sebelumnya Rp300,95 miliar. Beban pokok naik jadi Rp146,55 miliar dari beban pokok tahun sebelumnya yang Rp116,66 miliar dan laba bruto naik jadi Rp186,03 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya yang Rp184,28 miliar. Beban operasional naik jadi Rp236,71 miliar dari beban operasional tahun sebelumnya yang Rp193,54 miliar. Rugi operasi naik jadi Rp50,68 miliar dibandingkan rugi operasi tahun sebelumnya yang Rp9,26 miliar. Penghasilan lain-lain diraih Rp18,97 miliar dari beban lain-lain tahun sebelumnya yang Rp2,96 miliar. Rugi sebelum pajak naik jadi Rp31,71 miliar dibandingkan rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp12,22 miliar. Rugi bersih naik jadi Rp31,75 miliar dibandingkan rugi bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,23 miliar. Total per Desember 2014 naik jadi Rp655,35 miliar dibandingkan total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp635,13 miliar.

PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 15,94 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp45,52 miliar atau Rp37,94 per saham dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp39,26 miliar atau Rp32,72 per saham. Pendapatan naik jadi Rp1,95 triliun dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya yang Rp1,69 triliun dan beban pokok pendapatan naik jadi Rp1,56 triliun dari beban pokok pendapatan tahun sebelumnya Rp1,36 triliun. Laba kotor naik jadi Rp388,59 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp324,21 miliar. Beban umum naik jadi Rp208,29 miliar dari beban umum tahun sebelumnya Rp167,18 miliar dan beban penjualan jadi Rp59,63 miliar dari Rp54,63 miliar. Laba usaha naik jadi Rp120,66 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp102,38 miliar. Laba sebelum pajak naik jadi Rp80,62 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp69,72 miliar. Total aset per Desember 2014 naik jadi Rp1,66 triliun dibandingkan total aset per Desember 2013 yang Rp1,28 triliun.

PT Bank Nartional Nobu Tbk (NOBU). Perseroan meraih pendapatan bunga bersih sebesar Rp157,90 miliar hingga periode Desember 2014 naik dibandingkan pendapatan bunga bersih periode sama tahun sebelumnya Rp74,05 miliar. Pendapatan operasional lainnya turun jadi Rp12,11 miliar dari pendapatan operasional tahun sebelumnya Rp14,55 miliar. Jumlah beban operasional lainnya naik jadi Rp148,85 miliar dari jumlah beban operasional tahun sebelumnya yang Rp64,71 miliar. Laba operasional turun jadi Rp16 miliar dibandingkan laba operasional tahun sebelumnya yang Rp19,77 miliar. Pendapatan non operasional bersih naik jadi Rp4,20 miliar dibandingkan pendapatan non operasional bersih tahun sebelumnya yang hanya Rp2 juta. Laba sebelum pajak naik jadi Rp20,21 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp19,77 miliar, dan laba bersih naik jadi Rp15,56 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya Rp14,64 miliar.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON). Perseroan mengincar raihan laba bersih pada tahun ini sebesar Rp360 miliar. Jumlah tersebut naik sekitar 11,8% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp322 miliar. Sementara hingga Maret 2015, Perseroan berhasil meraih kontrak baru senilai Rp550 miliar, yang didapat lewat beberapa proyek antara lain oleochemical plant di Lubuk Gaung, jalan layang non tol 2 di Jakarta. Kemudian, tol Sumo Seksi 1B di Surabaya, aksesibilitas ducting utility Bandara Soekarno-Hatta, lalu pembangunan pabrik baru PT Indofood Noodle Division, dan proyek flyover Kenjeran Surabaya. Guna menjaga kinerjanya tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan pangsa pasar di dalam negeri. Salah satunya dengan merealisasikan sejumlah rencana ekspansi, termasuk pabrik di Lampung Selatan. Sekedar informasi saja, pada sepanjang tahun 2014 lalu, Perseroan menguasai sekitar 42,7% dari pangsa pasar.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


02/04/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +269,37
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Buy +6.150,9

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Leading Index
- Japan : Coincident Index
- Eurozone : Sentix Investor Confidence
- USA : Labor Market Conditions Index Change
- USA : ISM Non-Manufacturing Composite

Monday
06
April

- USA : Consumer Credit
- Japan : Trade Balance—BOP Basis

Tuesday
07
April

- Japan : BOJ Annual Rise in Monetary Base
- Japan : BOJ Monetary Policy Statement
- Japan : Bankruptcies
- Eurozone : Retail Sales
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Fed Releases Minutes from March 17-18 FOMC Meeting

Wednesday
08
April

- Japan : Machine Tool Orders
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims

Thursday
09
April

- China : New Yuan Loans CNY
- China : CPI
- USA : Monthly Budget Statement

Friday
10
April
CORPORATE ACTION

- PGAS : RUPS

- LEAD : Cum Dividen @Rp 40
- PTBA : Cum Dividen @Rp 324,57
- BDMN : RUPS

- BJBR : Cum Dividen @Rp 71,6
- ITMG : Cum Dividen @Rp 645
- ACST : RUPS
- BJTM : RUPS
- DSSA : RUPS
- INAF, KAEF : RUPS
- PLIN : RUPS

- BBCA : RUPS
- NISP : RUPS

- ADHI : RUPS
- BNGA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	540	9,2	ASII	451	8,2	MREI	+650	+25,00	BBLD	-135	-11,89
CPRO	491	8,4	BBRI	322	5,8	FORU	+90	+12,86	CPGT	-12	-11,65
ASRI	303	5,2	TLKM	248	4,5	WICO	+7	+9,59	SIMA	-20	-11,11
SRIL	278	4,7	ASRI	184	3,3	BUMI	+7	+9,33	BMSR	-12	-7,90
SIAP	273	4,7	BBNI	180	3,3	IIKP	+220	+8,87	RMBA	-40	-6,96

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	805	-15	775	850	BOW	ADHI	2945	-90	2810	3170	BOW
INTP	22150	225	21700	22375	BUY	BSDE	2170	20	2093	2228	BUY
SMGR	13600	-50	13250	14000	BOW	CTRA	1450	-45	1390	1555	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	8075	-100	7675	8575	BOW	ADRO	980	20	933	1008	BUY
BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2045	-20	1965	2145	BOW	BMTR	1760	0	1693	1828	BUY
GGRM	52000	1000	50038	52963	BUY	MNCN	2810	-35	2693	2963	BOW
ICBP	14325	-75	13988	14738	BOW	BABP	93	2	86	98	BUY
KLBF	1865	0	1813	1918	BUY	BCAP	1755	0	1755	1755	BUY
INDF	7375	0	7263	7488	BOW	IATA	80	0	77	83	BUY
UNVR	39050	25	38175	39900	BUY	KPIG	1390	0	1375	1405	BUY
INFRASTRUKTUR						PLANTATION					
PGAS	4795	-5	4685	4910	BOW	SSMS	1995	-5	1990	2005	BOW
TBIG	9550	50	9000	10050	BUY						
TLKM	2825	-10	2778	2883	BOW						
KEUANGAN											
BBNI	7200	-50	7038	7413	BOW						
BBRI	13000	0	12663	13338	BOW						
BMRI	12275	0	11750	12800	BOW						
BBCA	14800	-25	14513	15113	BOW						
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI											
ACES	705	-20	678	753	BOW						
AKRA	5525	175	5100	5775	BUY						
SCMA	3345	-50	3243	3498	BOW						
PERTAMBANGAN											
ADRO	980	20	933	1008	BUY						
INCO	3165	-95	3048	3378	BOW						
PTBA	10900	200	10463	11138	BUY						
COMPANY GROUP											
BHIT	308	3	299	314	BUY						
BMTR	1760	0	1693	1828	BUY						
MNCN	2810	-35	2693	2963	BOW						
BABP	93	2	86	98	BUY						
BCAP	1755	0	1755	1755	BUY						
IATA	80	0	77	83	BUY						
KPIG	1390	0	1375	1405	BUY						
MSKY	1645	-5	1625	1670	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 7279977
Suta Vanda Syafil
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com